

**PENGARUH PEMAKAIAN TEPUNG IKAN ASIN AFKIR  
OLAHAN DALAM RANSUM BERBASIS JERAMI PADI  
AMONIASI TERHADAP KECERNAAN BAHAN KERING,  
BAHAN ORGANIK, DAN PROTEIN KASAR  
SECARA *IN-VITRO***

**SKRIPSI**



**Dibawah Bimbingan :  
Prof. Dr. Ir. Hermon, M.Agr  
Prof. Dr. Ir. Fauzia Agustin, MS**

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2022**

**PENGARUH PEMAKAIAN TEPUNG IKAN ASIN AFKIR OLAHAN  
DALAM RANSUM BERBASIS JERAMI PADI AMONIASI TERHADAP  
KECERNAAN BAHAN KERING, BAHAN ORGANIK, DAN PROTEIN  
KASAR SECARA IN-VITRO**

**SUCI PRATAMA PUTRI**, di bawah bimbingan  
Prof. Dr. Ir. Hermon, M.Agr dan Prof. Dr. Ir. Fauzia Agustin, M.S  
Bagian Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas Padang, 2022

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase pemakaian tepung ikan asin afkir olahan terbaik dalam ransum berbasis jerami padi amoniasi terhadap pencernaan bahan kering (KcBK), pencernaan bahan organik (KcBO), dan pencernaan protein kasar (KcPK) secara *in-vitro*. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Pola Faktorial dengan 2 perlakuan dan 3 kelompok pengambilan cairan rumen sebagai ulangan. Faktor A adalah macam tepung ikan asin olahan, yaitu P1 = Pembuatannya tanpa penambahan karbohidrat ; P2 = Pembuatannya dengan penambahan kentang ; P3 = Pembuatannya dengan penambahan singkong. Faktor B adalah dosis pemakaian tepung ikan asin afkir olahan dalam ransum yaitu 3% dan 4%. Perlakuan yaitu R1= 25% JPA + 75% Konsentrat + 3% (P1), R2= 25% JPA + 75% Konsentrat + 4% (P1), R3= 25% JPA + 75% Konsentrat + 3% (P2), R4= 25% JPA + 75% Konsentrat +4% (P2), R5= 25% JPA + 75% Konsentrat + 3% (P3), R6= 25% JPA + 75% Konsentrat + 4% (P3). Peubah yang diamati yaitu KcBK, KcBO dan KcPK. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa macam tepung ikan asin afkir olahan (faktor A) dalam ransum berbasis jerami padi amoniasi memberikan pengaruh yang berbeda sangat nyata ( $P < 0,01$ ) terhadap pencernaan BK, BO, PK dan pemakaian dosis tepung ikan asin afkir olahan (faktor B) memberikan pengaruh berbeda tidak nyata ( $P > 0,05$ ) terhadap pencernaan BK dan PK, serta memberikan pengaruh yang berbeda sangat nyata ( $P < 0,01$ ) terhadap pencernaan BO. Rataan pencernaan BK berkisar antara 50,81 sampai 62,14%, rataan pencernaan BO berkisar antara 54,09 sampai 65,73% dan rataan pencernaan PK berkisar antara 53,94 sampai 65,06%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penambahan bahan karbohidrat kentang dalam pengolahan ikan asin afkir dan pemakaian tepung olahannya sebanyak 4% dalam ransum berbasis jerami padi amoniasi menghasilkan pencernaan bahan kering 62,14%, bahan organik 65,73%, dan protein kasar 65,06% yang lebih baik dibandingkan dengan pemakaian sebanyak 3%.

**Kata Kunci:** *Jerami padi amoniasi, Pencernaan BK, BO, PK, Tepung ikan asin afkir olahan*